

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian pengembangan model pembelajaran *flipped classroom* berdiferensiasi pada materi perbandingan trigonometri, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Produk berupa pengembangan model pembelajaran *flipped classroom* berdiferensiasi pada materi perbandingan trigonometri di kelas X SMA N 1 Simpang Empat mendapatkan hasil sangat layak menjadi produk akhir, hal ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu validasi kepada ahli desain, ahli media, ahli materi, uji coba kelompok kecil, uji coba kelompok sedang dan uji coba lapangan. Hasil penilaian diperoleh dari tahapan ini mendapatkan skor total sebesar 94% kategori "Sangat Layak".
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai akhir kelas Eksperimen dengan kelas kontrol, terlihat dari hasil rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi 85,76 dari pada nilai rata-rata kelas kelas kontrol pada angka 74,86, dengan demikian model pembelajaran *flipped classroom* berdiferensiasi yang dikembangkan memenuhi kriteria efektif

5.2 Saran

1. Bagi kampus (Fakultas atau Prodi) sebagai penyelenggara pendidikan untuk dapat mengoptimalkan penggunaan *e-learning* sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan pendidik. Hal ini dikarenakan peran

teknologi informasi dalam proses pembelajaran merupakan sangat penting untuk mempermudah tenaga pendidik dalam mengelola proses pembelajaran abad 21.

2. Sebagai pendidik, tenaga pendidik-tenaga pendidik yang merupakan subjek untuk mewujudkan kualitas pendidikan dan pengajaran, maka tenaga pendidik dituntut untuk terus dapat meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan model-model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan sesuai karakteristik mata kuliah. Karena proses pembelajaran merupakan rekayasa bagaimana peserta didik memperoleh pengalaman yang nyata dalam kehidupan dan disimulasikan didalam kelas. Sehingga tenaga pendidik harus memiliki kemampuan dalam merancang dan mengelola proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti terkait dengan model pembelajaran atau *e-learning*, diperlukan sebuah kajian secara empiris agar model yang dikembangkan dapat memenuhi kebutuhan pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran abad 21 dimana pendidik hanya berperan sebagai fasilitator, yang artinya proses pembelajaran tidak berfokus kepada hasil semata tetapi lebih mengutamakan proses dan interaksi peserta didik dalam proses pembelajaran.